

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.¹ Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

B. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain. Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, operasional variabel adalah semua variabel yang telah ditetapkan untuk dipelajari untuk memperoleh informasi dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.²

¹ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 98.

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 39.

Adapun variabel yang menjadi titik suatu perhatian penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Faktor Psikologi Konsumen (X_1)

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan kognisi jiwa manusia. Psikologi konsumen merupakan tingkah laku atau bisa dikatakan perilaku yang didorong oleh jiwa/mental konsumen itu sendiri untuk melakukan segala aktivitasnya. Pilihan atau keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan dan sikap.³

Tabel 3.1
Variabel Psikologi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Psikologi	Motivasi	1. Memilih menjadi anggota BMT karena kebutuhan terhadap jasa lembaga keuangan 2. Menjadi anggota BMT merupakan keinginan diri sendiri 3. Menjadi anggota BMT karena menyadari manfaat yang didapat 4. Menjadi anggota BMT berarti ikut andil dalam perekonomian Indonesia	Interval
	Persepsi	1. Paham terhadap produk/jasa di BMT 2. Memilih BMT karena menerapkan prinsip syariah	Interval

³ Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran...*, hlm.112.

		3. Memilih BMT karena produknya terhindar dari riba 4. Memandang nama BMT dipandang baik oleh masyarakat	
	Pengetahuan	1. Mengetahui lokasi BMT 2. Mengetahui manfaat produk / jasa di BMT 3. Mengetahui sistem operasi BMT	Interval
	Kepercayaan dan Sikap	1. Citra BMT yang baik membuat anggota percaya untuk menyimpan dana 2. Memilih menjadi anggota BMT karena berpengalaman dalam melayani anggota 3. Memilih BMT karena dapat diandalkan dan dapat menyelesaikan kebutuhan yang diperlukan	Interval

b. Faktor Sosial (X_2)

Menurut Kotler dan Keller, faktor sosial merupakan interaksi formal maupun informal dalam masyarakat yang relatif permanen yang anggota menganut minat dan perilaku serupa dalam usahanya mencapai tujuan bersama. Faktor sosial terdiri dari kelompok referensi, keluarga, peran dan status.⁴

Tabel 3.2
Variabel Sosial

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sosial	Kelompok Referensi	1. Menjadi anggota BMT karena ajakan teman/organisasi yang diikuti	Interval
	Keluarga	1. Menjadi anggota BMT karena mengikuti orangtua	Interval

⁴ Philip Kotler dan Kevin L. Keller, *Manajemen Pemasaran...*, hlm. 170.

		2. Menjadi anggota BMT karena pengaruh kerabat dekat	
	Peran dan Status	1. Menjadi anggota BMT karena sesuai dengan pekerjaan	Interval

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan menjadi anggota BMT (Y). Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.⁵

Tabel 3.3
Variabel Keputusan Menjadi Anggota

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Menjadi Anggota	Mengenali Kebutuhan	1. Menjadi anggota BMT karena mempertimbangkan kebutuhan 2. Memilih BMT karena sesuai dengan kebutuhan	Interval
	Pencarian Informasi	1. Mencari informasi dari <i>website</i> mengenai BMT 2. Mencari informasi dari media sosial mengenai BMT 3. Mencari informasi kepada anggota lain BMT	Interval
	Evaluasi Alternatif	1. Mengevaluasi informasi yang menjadi alternatif pilihan 2. Membandingkan BMT dengan lembaga keuangan lainnya	Interval

⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen...*, hlm. 120-121.

	Keputusan Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memutuskan menjadi anggota BMT karena tertarik dengan produk/jasa BMT 2. Menjadi anggota BMT karena sesuai dengan pendapatan 3. Menjadi anggota BMT karena kemampuan dalam mengelola dana anggota 	Interval
	Perilaku Pasca Keputusan Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa puas menjadi anggota BMT 2. Menjadi anggota BMT yang loyal 3. Mengajak orang lain untuk menjadi anggota BMT 	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BMT Al-Ittihad Tasikmalaya dengan jumlah 2845 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 80.

diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).⁷

Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus Solvin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Besarnya populasi diketahui sebesar 2845 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{2845}{1 + 2845(10\%)^2}$$

n = 96,6 orang

Dibulatkan menjadi 97 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 97 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel

⁷ *Ibid.*, hlm. 81.

yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸

Teknik yang digunakan dalam *probability sampling* ini menggunakan pendekatan *simple random sampling*. Menurut Sujarweni, *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan secara langsung. Dalam wawancara, pengumpul data harus menyiapkan instrumen pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

⁸ *Ibid.*, hlm. 82.

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁹

Dalam penelitian ini, pihak yang akan peneliti wawancarai adalah *marketing funding*, manajer BMT, dan anggota BMT Al-Ittihad Tasikmalaya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik itu tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret.¹⁰ Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang jumlah anggota dan profil dari BMT Al-Ittihad.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner untuk mencari data langsung dari anggota yang diambil sebagai sampel.

⁹ *Ibid.*, hlm. 137.

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm.121.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 142.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya alat pengumpul data/instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan.¹²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Skala *Likert* merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena dalam pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Untuk Mengukur Pengaruh Psikologi dan Sosial Terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS BMT Al-Ittihad Tasikmalaya

Variabel	Item pernyataan	No. item	Jumlah
Psikologi	1. Memilih menjadi anggota BMT karena kebutuhan terhadap jasa lembaga keuangan	1	15
	2. Menjadi anggota BMT merupakan keinginan diri sendiri	2	
	3. Menjadi anggota BMT karena menyadari manfaat yang didapat	3	

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 123.

	4. Menjadi anggota BMT berarti ikut andil dalam perekonomian Tasikmalaya	4	
	5. Paham terhadap produk/jasa di BMT	5,6	
	6. Memilih BMT karena menerapkan prinsip syariah	7	
	7. Memilih BMT karena produk/jasanya terhindar dari riba	8	
	8. Memandang nama BMT dipandang baik oleh masyarakat	9	
	9. Mengetahui lokasi kantor BMT	10	
	10. Mengetahui manfaat produk / jasa di BMT	11	
	11. Mengetahui sistem operasi BMT	12	
	12. Citra BMT yang baik membuat anggota percaya untuk menyimpan dana	13	
	13. Memilih menjadi anggota BMT karena berpengalaman dalam melayani anggota	14	
	14. Memilih menjadi anggota BMT karena dapat diandalkan dan dapat menyelesaikan kebutuhan yang diperlukan	15	
Sosial	1. Menjadi anggota BMT karena ajakan teman yang diikuti	1	5
	2. Menjadi anggota BMT karena ajakan organisasi yang diikuti	2	
	3. Menjadi anggota BMT karena mengikuti orangtua	3	
	4. Menjadi anggota BMT karena pengaruh kerabat dekat	4	
	5. Menjadi anggota BMT karena sesuai dengan pekerjaan	5	
Pengambilan Keputusan	1. Menjadi anggota BMT karena mempertimbangkan kebutuhan	1	14
	2. Memilih BMT karena sesuai dengan kebutuhan	2	
	3. Mencari informasi melalui <i>website</i> BMT	3	
	4. Mencari informasi BMT melalui media sosial	4	
	5. Mencari informasi kepada anggota lain BMT	5,6	
	6. Mengevaluasi informasi mengenai BMT	7	
	7. Membandingkan BMT dengan lembaga keuangan lainnya	8	
	8. Memutuskan menjadi anggota BMT karena tertarik dengan produk/jasa BMT	9	
	9. Menjadi anggota BMT karena sesuai dengan pendapatan	10	
	10. Menjadi anggota BMT karena kemampuan dalam mengelola dana anggota	11	

	11. Merasa puas menjadi anggota BMT	12	
	12. Menjadi anggota BMT yang loyal	13	
	13. Mengajak orang lain untuk menjadi anggota BMT	14	

Pernyataan yang ada pada angket atau kuesioner yaitu pernyataan positif, maka penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.5
Notasi, Nilai atau Predikat Masing-Masing Pilihan Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Kriteria jawaban Variabel (X1,X2)	Kriteria jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju
4	Setuju	Setuju
3	Ragu – Ragu	Ragu – Ragu
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Pernyataan yang ada pada angket atau kuesioner yaitu pernyataan negatif, maka penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.6
Notasi, Nilai atau Predikat Masing-Masing Pilihan Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Kriteria jawaban Variabel (X1,X2)	Kriteria jawaban Variabel (Y)
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	Ragu – Ragu	Ragu - Ragu
4	Setuju	Setuju
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Untuk mendapatkan hasil data yang valid dan reliabel pada instrumen penelitian maka perlu dilakukan pengujian :

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti “instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

- a. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel pada nilai signifikan 5%, maka item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel pada nilai signifikan 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Cara menentukan tingkat validitas adalah dengan cara menghitung koefisien korelasi *product moment* dengan angka kasar *Guilford*. Data item yang dianalisis dalam uji validasi instrumen adalah data Rasio yang mana data tersebut diuji dengan melakukan *Corrected Item Total* untuk mengetahui tingkat validitas tiap-tiap instrumen. Uji validitas ini menggunakan program SPSS versi 23.

Adapun hasil uji validitas dari setiap butir pertanyaan variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Psikologi (X₁)

No. Item	Koefisien Validitas r hitung	r tabel Product Moment α 5	Keterangan
1	0,208	0,202	Valid
2	0,364	0,202	Valid
3	0,267	0,202	Valid

4	0,462	0,202	Valid
5	0,418	0,202	Valid
6	0,235	0,202	Valid
7	0,58	0,202	Valid
8	0,595	0,202	Valid
9	0,437	0,202	Valid
10	0,315	0,202	Valid
11	0,498	0,202	Valid
12	0,597	0,202	Valid
13	0,298	0,202	Valid
14	0,481	0,202	Valid
15	0,354	0,202	Valid

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Sosial (X₂)

No. Item	Koefisien Validitas r_{hitung}	r_{tabel} Product Moment $\alpha 5$	Keterangan
1	0,718	0,202	Valid
2	0,685	0,202	Valid
3	0,663	0,202	Valid
4	0,792	0,202	Valid
5	0,530	0,202	Valid

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Keputusan Menjadi Anggota (Y)

No. Item	Koefisien Validitas r_{hitung}	r_{tabel} Product Moment $\alpha 5$	Keterangan
1	0,288	0,202	Valid
2	0,365	0,202	Valid
3	0,629	0,202	Valid
4	0,582	0,202	Valid
5	0,600	0,202	Valid
6	0,511	0,202	Valid
7	0,483	0,202	Valid
8	0,600	0,202	Valid
9	0,406	0,202	Valid
10	0,288	0,202	Valid
11	0,371	0,202	Valid

12	0,406	0,202	Valid
13	0,365	0,202	Valid
14	0,371	0,202	Valid

Berdasarkan tabel validitas diatas menggunakan 97 responden dan taraf signifikan 0.05. Terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total konstruk dari setiap variabel menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Data item yang dianalisis dalam uji reliabilitas adalah data Rasio. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrumen. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.¹³

Metode Alpha merupakan suatu metode untuk mencari reliabilitas *internal (internal consistency)*, dengan menganalisis reliabilitas alat ukur

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.192

dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah seperti berikut ini:¹⁴

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r_{II} = Nilai reliabilitas.

S_i = Varians skor tiap item pertanyaan.

S_t = Varians total.

K = Jumlah item pertanyaan.

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap butir pernyataan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 10
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel Product Moment α 5	Keterangan
Psikologi	0,629	0,202	Reliabel
Sosial	0,701	0,202	Reliabel
Keputusan menjadi anggota	0,694	0,202	Reliabel

Hasil analisis reliabilitas tersebut diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel yaitu antara 0,629 sampai 0,701 dimana $\alpha > r_{tabel}$ 0,202. Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

¹⁴Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 180.

F. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow*.

Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data.¹⁵

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dengan demikian, kriteria normal dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk satu taraf signifikan (α) tertentu $\alpha = 0,05$. Apabila hasil uji menunjukkan hasil signifikan maka kriteria normalitas data adalah:¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 172.

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hlm. 102.

- 1) Taraf signifikasinya adalah $\alpha = 0,05$
- 2) Jika signifikasinya yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika signifikasinya yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi model empiris sebaiknya linier, kuadran, atau kubik. Untuk melakukan uji ini harus membuat asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi (kemiripan) antar variabel independen. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolineritas.¹⁸

¹⁷V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk...*, hlm. 56.

¹⁸ *Ibid.*, hlm 185.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glesjer dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁹

c. Autokolerasi

Autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi sering terjadi pada data *time series*, namun jarang terjadi pada data dengan sampel *crosssection*, karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam

¹⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 134.

analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁰ Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data atau membuat ringkas data pada tahap pertama analisis data. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran tendensial-sentral dan ukuran variabilitas.

Ukuran tendensial sentral digunakan untuk menentukan nilai yang umum dari suatu kelompok nilai. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tiga nilai yaitu *Mean* (rata-rata), *Median* (nilai tengah), *Mode* (data yang sering muncul). Sedangkan ukuran variabilitas digunakan untuk menunjukkan bagaimana penyebaran nilai suatu kelompok. Variabilitas adalah penyebaran nilai variabel dari suatu tendensial sentral. Pada penelitian ini ukuran variabilitas digunakan untuk range dan standar deviasi.

Adapun interpretasi skor perolehan dari masing-masing variabel dengan kriteria sebagai berikut :

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 147.

Tabel 3.11
Interprestasi Variabel Psikologi (X1)

Kelas Interval	Interprestasi
15-29	Sangat Rendah
30-44	Rendah
45-59	Sedang
60-74	Tinggi
75	Sangat Tinggi

Tabel 3.12
Interprestasi Variabel Sosial (X2)

Kelas Interval	Interprestasi
5-9	Sangat Rendah
10-14	Rendah
15-19	Sedang
20-24	Tinggi
25	Sangat Tinggi

Tabel 3.13
Interprestasi Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Kelas Interval	Interprestasi
14-27	Sangat Rendah
28-41	Rendah
42-55	Sedang
56-69	Tinggi
70	Sangat Tinggi

Hasil interpretasi tersebut dibuat berdasarkan jumlah item instrumen untuk masing-masing variabel yang kemudian dikalikan dengan nilai dasar per item yakni mulai dari skor (1) sampai nilai skor maksimal (5).

2. Uji Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu untuk melihat apakah pengaruh psikologi (X_1) dan sosial (X_2) terhadap keputusan menjadi anggota (Y) dapat diterima atau ditolak. Adapun rumusan hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis pertama

$H_{01} : \rho = 0$; Tidak terdapat pengaruh signifikan psikologi (X_1) terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS BMT Al-Ittihad (Y)

$H_{a1} : \rho \neq 0$; Terdapat pengaruh signifikan psikologi (X_1) terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS BMT Al-Ittihad (Y)

2) Hipotesis kedua

$H_{02} : \rho = 0$; Tidak terdapat pengaruh signifikan sosial (X_2) terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS BMT Al-Ittihad (Y)

$H_{a2} : \rho \neq 0$; Terdapat pengaruh signifikan sosial (X_2) terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS BMT Al-Ittihad (Y)

3) Hipotesis ketiga

$H_{03} : \rho = 0$; Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan psikologi (X_1) dan sosial (X_2) terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS BMT Al-Ittihad (Y)

$H_{a3} : \rho \neq 0$; Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara psikologi (X_1) dan sosial (X_2) terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS BMT Al-Ittihad (Y)

b. Uji Hipotesis dengan Koefisien Kolerasi

Analisis korelasi yaitu suatu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel. Korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan skala-skala tertentu. Analisis korelasi ada dua yaitu :

1) Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dan data berbentuk rasio dan interval. Fungsi utama dari analisis korelasi sederhana adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan masing-masing antar variabel Psikologi (X_1) terhadap Keputusan menjadi anggota (Y), Sosial (X_2) terhadap Keputusan menjadi anggota (Y).²¹

Teknik korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment (r)*, karena sangat populer dan

²¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 122.

sering dipakai oleh mahasiswa dan para peneliti. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi *pearson*.

x = Variabel independen

y = Variabel dependen.

n = Banyaknya sampel

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.14
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Rasio Koefisen	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

2) Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Korelasi ganda ini menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara variabel Psikologi (X_1) dan Sosial (X_2) terhadap Keputusan menjadi anggota (Y). Untuk menguji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah maka perlu diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien korelasi sederhana dan nilai koefisien korelasi ganda.

Untuk mengetahui interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.15
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Rasio Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran korelasi (r) berguna untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel sebagai berikut ;

- 1) Kedua variabel tidak terdapat hubungan (nilai $r = 0$)

- 2) Hubungan kedua variabel cukup kuat (nilai $r = \pm 0,5$)
- 3) Hubungan kedua variabel kuat (nilai $r = \pm 0,75$)
- 4) Hubungan kedua variabel sangat kuat (nilai $r = 1$)

d. Uji Hipotesis dengan Koefisien Regresi

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu atau berapa variable bebas terhadap variabel terikat, baik parsial maupun bersama-sama. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y jika X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut²²:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen.

a = Konstantan.

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel independen.

b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien regresi.

Uji menguji regresi linier berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik. Dilakukan uji asumsi klasik karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependennya²³

e. Uji Signifikasi

1) Uji Signifikasi (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan unruk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi 5%.

²² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 134.

²³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk...*, hlm. 149.

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

H_a : ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

2) Uji Signifikasi (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji F adalah :

H_0 : tidak memiliki kelayakan

H_1 : memenuhi kelayakan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor KSPPS BMT Al-Ittihad yang beralamat di Jalan Raya Timur Pasar Induk Cikurubuk Ruko No.2 Desa Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.16
Alokasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode Penelitian							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
		2018	2018	2019	2019	2019	2019	2019	2019
1	Mengajukan judul proposal								
2	Penyusunan proposal penelitian								
3	Seminar usulan proposal penelitian								
4	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data								
5	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian								
6	Sidang skripsi								